BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil produksi dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *website* Sanggar Ponokawan dapat digunakan sebagai media Public Relations untuk mendukung penyampaian informasi dan peningkatan pengetahuan orang tua mengenai Sanggar Ponokawan di Kota Semarang, dengan domain ponokawan.com. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil evaluasi pasca-projek, di mana 28 sampai 30 dari 30 responden (93,3% sampai 100%) menilai setiap jenis informasi pada *website* sudah memadai.

Selain berfungsi sebagai media penyampaian informasi, *website* juga mendukung pengenalan kesenian wayang dan gamelan melalui fitur 3D interaktif. Halaman Tentang Gamelan dan Tentang Wayang menjadi halaman yang paling lama dibuka oleh 25 responden (83,3%) dan 24 responden (80%), dan informasi yang paling diingat responden paling banyak mengacu pada konten kedua halaman tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa fitur interaktif yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan orang tua dan dapat mendukung fungsi *website* sebagai media pengenalan budaya.

Terkait *Brand Awareness*, hasil Survei pasca-proyek menunjukkan bahwa 27 dari 30 responden (90%) menyatakan pengetahuan mereka terhadap Sanggar Ponokawan meningkat setelah mengunjungi *website*. Pada pertanyaan daftar sanggar, Sanggar Ponokawan diketahui oleh 20 responden (66,7%), naik dari 3 responden (10%) pada Survei pra-proyek, sedangkan pengenalan terhadap kompetitor tidak berubah. Dari sisi mitra, pengurus sanggar menilai *website* dengan rata-rata 4,33 dari skala 5. Seluruh hasil tersebut memenuhi target minimal, sehingga tujuan tugas akhir untuk meningkatkan *Brand Awareness* orang tua pada tingkat pengetahuan (*knowledge*) tercapai pada responden yang terpapar *website*.

Dari sisi pengelolaan, keberlanjutan *website* didukung dengan penyerahan akses *dashboard* admin, modul panduan pengelolaan, dan *hands-on training* kepada pengurus Sanggar Ponokawan. Dengan demikian, *website* tidak hanya

berfungsi sebagai media informasi yang diproduksi dalam tugas akhir, tetapi juga telah disiapkan untuk dapat dikelola dan diperbarui oleh pihak sanggar.

Secara keseluruhan, produksi *website* telah menghasilkan media *Public Relations* yang mampu mendukung kebutuhan informasi dan pengetahuan orang tua mengenai Sanggar Ponokawan kepada target audiens, sekaligus menyediakan sarana pengenalan wayang dan gamelan melalui fitur interaktif.

5.2 Saran

Berdasarkan proses produksi dan evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan pengelolaan *website* Sanggar Ponokawan selanjutnya.

1. Bagi Sanggar Ponokawan

   Sanggar Ponokawan diharapkan dapat melakukan pembaruan informasi *website* secara berkala, khususnya pada bagian jadwal kegiatan, galeri, prestasi, serta informasi kegiatan sanggar. Pengelolaan informasi secara rutin diperlukan agar informasi yang disampaikan melalui *website* tetap sesuai dengan kondisi dan kegiatan terbaru sanggar.
2. Bagi Penulis Selanjutnya

   Penulis selanjutnya dapat mengembangkan fitur interaktif pada *website* dengan menambahkan objek 3D dari koleksi wayang dan gamelan lainnya yang dimiliki Sanggar Ponokawan. Selain itu, evaluasi dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang dan dengan jumlah responden yang lebih luas, serta dapat mengukur tingkat *Brand Awareness* yang lebih tinggi, seperti *brand recall* tanpa bantuan daftar nama sanggar (*unaided recall*) dan minat atau keputusan mendaftar.